

**ANALISIS *SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* INDUSTRI  
RUMAHAN MANGKOK MAKANAN AYAM  
DI DESA TANJUNG ANOM**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**NURLIANA T  
188330075**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)8/6/23

**ANALISIS *SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* INDUSTRI  
RUMAHAN MANGKOK MAKANAN AYAM  
DI DESA TANJUNG ANOM**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**NURLIANA T  
188330075**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)8/6/23

**ANALISIS *SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* INDUSTRI  
RUMAHAN MANGKOK MAKANAN AYAM  
DI DESA TANJUNG ANOM**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Analisis *Supply Chain Management* Industri Rumahan Mangkok  
Makanan Ayam Di Desa Tanjung Anom  
Nama : Nurliana T  
NPM : 188330075  
Program Study : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:  
Komisi Pembimbing



**Devi Ayu Putri Sirait, SE, M.Si, AK, CA**

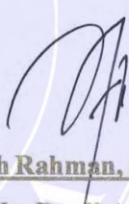
**Pembimbing**

Mengetahui



**(Ahmad Rafiq, BEA, MMgt, PhD, CIMA)**

**Dekan**



**(Fauziah Rahman, Spd, M,Ak)**

**Ka. Prodi Akuntansi**

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 11 April 2023

### **HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**ANALISIS SUPPLY CHAIN MANAGEMENT INDUSTRI RUMAHAN MANGKOK MAKANAN AYAM DI DESA TANJUNG ANOM**”, yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan terperinci sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 11 April 2023

Yang Membuat Pernyataan



**Nurliana T**

**NPM : 18830075**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

### TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NURLIANA T  
NPM : 188330075  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalty Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Analisis Supply Chain Management Industri Rumahan Mangkok Makanan Ayam Di Desa Tanjung Anom”. Dengan Hak Bebas Royalty Non-eksklusif ini Universitas Medan Area Berhak Menyimpan, Mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan Sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 11 April 2023

Yang menyatakan,



Nuliana T

NPM. 188330075

## ABSTRACT

*This study aims to determine the implementation of supply chain management in the chicken food bowl home industry, existing industrial processes become more effective with the existence of supply chain management. Data collection techniques in this study used the observation method, the documentation method and the interview method. Data analysis techniques in this study used data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. The results of research on the implementation of supply chain management are that there is the application of supply chain management to the chicken food bowl home industry consisting of producers and retailers. Retailers in the chicken food bowl home industry are individuals who already know each other so that they can simplify and provide smooth supply chain management activities in the chicken food bowl home industry.*

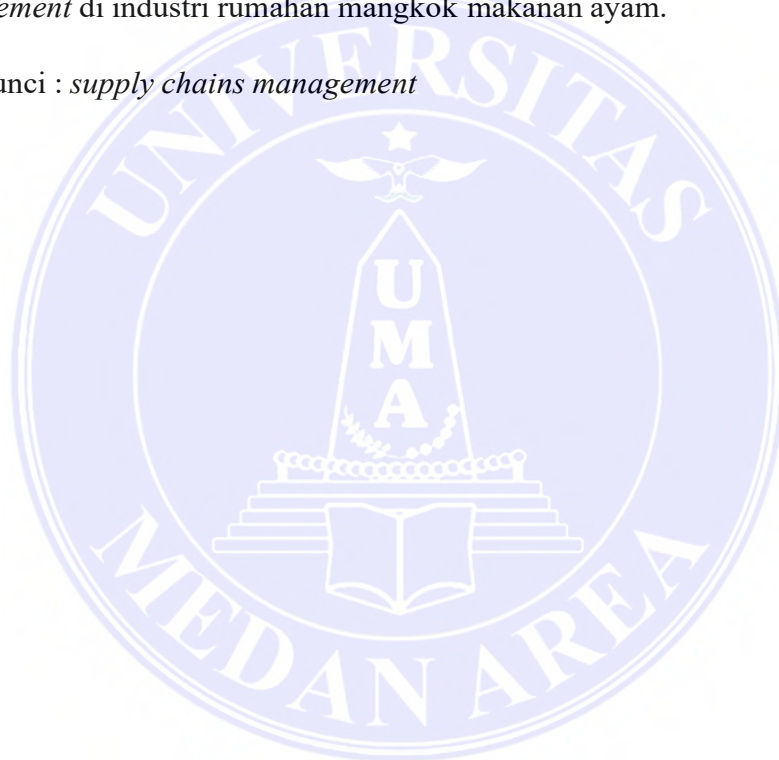
*Keywords: supply chains management*



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan *supply chain management* pada industri rumahang mangkok makanan ayam, proses industri yang ada menjadi lebih efektif dengan keberadaan *supply chain management*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, metode dokumentasi dan metode wawancara. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan data *reduction*, data display, dan *conclusion drawing/verification*. Hasil dari penelitian pada pelaksanaan *supply chain management* yaitu terdapat penerapan *supply chain management* pada industri rumahang mangkok makanan ayam yang terdiri dari produsen, dan *retailer*. *Retailer* di industri rumahang mangkok makanan ayam merupakan individu-individu yang sudah saling mengenal sehingga dapat mempermudah dan memberikan kelancaran bagi kegiatan *supply chain management* di industri rumahang mangkok makanan ayam.

Kata kunci : *supply chains management*

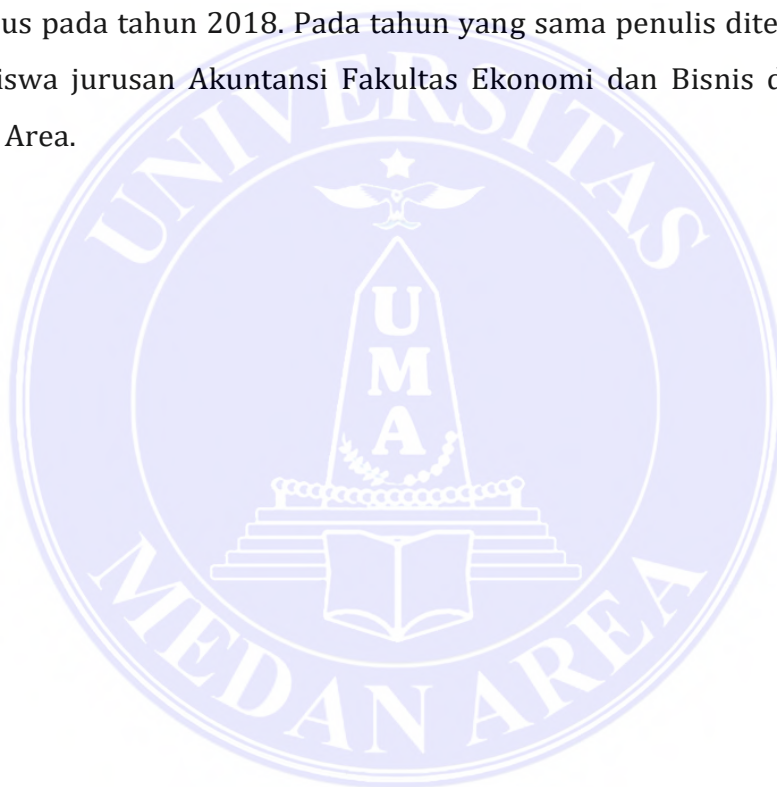




## RIWAYAT HIDUP

Penulisan dilahirkan di Medan, Provinsi Sumatra Utara. Pada tanggal 15 April 2001 dari Ayah Abdul Rahman T dan Ibu Syamsinah Siagian. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara.

Pada Tahun 2006 penulis masuk Sekolah Dasar Negeri 101740 dan Lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan sekolah tingkat pertama pada tahun yang sama di SMP Dharma Wanita dan lulus tiga tahun kemudian pada tahun 2015. Selanjutnya masuk Sekolah Menengah Atas di SMA Brigjend Katamso dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun yang sama penulis diterima menjadi mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat pertolongan dan curahan kasih sayang-Nyalah sehingga penulis dapat mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini. Judul yang dipilih dalam penelitian ini ialah “Analisis *Supply Chain management* Industri Rumahan Mangkok Makanan Ayam Di Desa Tanjung Anom” dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.AK) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan arahan dan saran yang secara langsung maupun tidak langsung dalam membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Maka pada kesempatan ini ijin penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan menyumbangkan tenaga dan fikiran dari awal sampai selesainya proposal skripsi ini kepada :

1. Bapak Prof Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons),MMgt,Ph.D,CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
3. Ibu Fauziah Rahman S.Pd, M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
4. Ibu Devi Ayu Putri Sirait, SE, M.Si, AK, CA selaku Dosen Pembimbing saya yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing saya hingga dapat menyelesaikan skripsi saya

5. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE,Ak, M,Acc selaku Dosen Pembanding yang telah memberikan saran, waktu, dan arahan kepada saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Ibu Aditya Amanda Pane, SE., M.Si selaku dosen sekretaris yang telah memberikan saran dan masukan kepada saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi bapak saya Abdul Rahman T dan ibu saya Syamsinah Siagian yang tidak pernah lelah untuk mendoakan dan memberikan kasih sayang serta semangat kepada saya sehingga saya berhasil menyelesaikan pendidikan hingga perguruan tinggi.
8. Sahabat saya Yuli telah menemani penulis dalam susah maupun bahagia.

Penulis memohon maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Medan, 29 Oktober 2022

Penulis,



Nurliana T

188330075

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1. <i>Supply Chain Management (SCM)</i> .....	8
2.1.1. Pengertian <i>Supply Chain Management</i> .....	8
2.1.2. Fungsi <i>Supply Chain Management</i> .....	11
2.1.3 Proses <i>Supply Chain</i> .....	13
2.1.4 Strategi <i>Supply Chain</i> .....	16
2.2 Industri Rumahan.....	18
2.2.1. Pengertian Industri Rumahan.....	18
2.2.2. Macam-Macam Industri.....	19
2.3. Penelitian Terdahulu .....	20
2.4. Kerangka Berfikir .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>24</b>
3.1. Jenis Penelitian.....	24
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24
3.3. Defenisi Operasional.....	25
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	27
3.4.1. Jenis Data .....	27
3.4.2. Sumber Data .....	27

3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.6. Teknik Analisis Data .....	29
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
4.1. Rantai Pasokan Hulu PT. Golgon dan Mitra Jaya .....	32
4.1.1 PT. Golgon dan Mitra Jaya .....	32
4.2 Rantai Pasokan Rumahan Mangkok Makanan Ayam .....	32
4.2.1 Profil Perusahaan .....	32
4.2.2 Visi dan Misi.....	33
4.2.3 Job Description.....	33
4.2.4 Proses Produksi .....	34
4.2.5 Keterlambatan Produksi.....	35
4.2.6 <i>Strategi Supply Chain Manajemen</i> .....	36
4.2.7 Kegiatan Usaha .....	37
4.2.8 <i>Supply Chain Reliability</i> .....	37
4.2.9 Pemasaran Mangkok Makanan Ayam .....	38
4.2.10 Data Keuangan.....	38
4.2.11 Identifikasi Rasio .....	39
4.2.12 Daftar Resiko Yang Mungkin Terjadi.....	40
4.2.13 Analisis Proses Rantai Pasokan Mangkok Makanan Ayam .....	41
4.3. Pembahasan.....	44
4.3.1 Penerapan supply Chain Management.....	44
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>52</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>58</b>

## DAFTAR TABEL

## Halaman

Tabel 1.1 Data pembelian dan penjualan mangkok pada Tahun 2021 di UD Industri Rumahan Mangkok Makanan Ayam.....	5
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	20
Tabel 3.1 Waktu penelitian .....	25
Tabel 4.1 Data Keuangan Rata-rata Perbulan Industri Rumahan .....	39



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Mata Rantai Manajemen Rantai Pasok .....	14

Gambar 2.2 Kerangka Berfikir .....	23
Gambar 4.1 Diagram <i>Supply Chain Management</i> .....	41
Gambar 4.2 Mekanisme Diagram SCM .....	46



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara .....	

Lampiran 2 Transkrip Hasil Wawancara .....  
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian .....  
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian dari Kampus .....  
Lampiran 5 Surat Selesai Penelitian .....





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Berdasarkan laju pertumbuhan PDB industri manufaktur pertumbuhan industri di Indonesia tercatat sekitar -2.93 persen di tahun 2020 dan meningkat pada tahun 2021 sekitar 17,33 persen (kemenperin.go.id,2021). Penurunan pertumbuhan industri manufaktur pada tahun 2020 di akibatkan oleh covid, dan pada tahun 2021 pertumbuhan industri manufaktur sudah mulai pulih dengan menunjukkan peningkatan sebanyak 691%. Adanya peningkatan pertumbuhan industri manufaktur tersebut akan menumbuhkan persaingan yang ketat bagi pengusaha di Indonesia. Maka diperlukan implementasi strategis yang berdaya saing dalam menghasilkan barang yang sesuai dengan preferensi konsumen. Industri rumahan dalam kegiatan operasionalnya pasti memerlukan pasokan barang ataupun jasa untuk sampai kepada konsumen akhir. Kegiatan itu meliputi produksi bahan mentah dari produsen yang akan dikelola menjadi barang jadi hingga dapat di distribusikan kepada konsumen. Peningkatan jumlah indsutri menuntut industri untuk bisa bersaing. Oleh karena itu, *supply chain management* memiliki peran penting bagi arus barang dari hulu ke hilir. Salah satu strateginya yaitu dengan memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu serta mengatasi ketidakpastian seperti permintaan produk, keterlambatan pasokan bahan baku, dan proses produksi berhenti

Terdapat beberapa industri seperti industri rumahan yang mengalami kendala dalam proses permintaan produk, keterlambatan pasokan bahan baku, dan proses produksi, dan berdampak kepada pendapatannya salah satu contohnya

yaitu UD Mangkok Ayam yang merupakan industri rumahan mangkok makanan ayam di desa tanjung anom . kendala yang di alami berupa : (1) Kekurangan bahan baku, (2) Keterlambatan proses produksi, (3) Tidak ada pencatatan laporan keuangan.

Adanya permasalahan yang dialami oleh UD mangkok makanan ayam mewajibkan mereka untuk membuat strategi atau upaya untuk keberlangsungan hidup bisnis. Persaingan bisnis saat ini tidak lagi berupa kompetisi harga dan produk, melainkan agar industri rumahan dapat bertahan memenangkan persaingan di pasar maka industri rumahan harus memiliki pengelolaan rantai pasok yang handal. Sistem proses dan manusia yang terlibat adalah komponen-komponen yang menentukan kualitas produk karena pengendalian kualitas tidak cukup apabila hanya dilakukan pada salah satu model inspeksi produk saja tanpa melibatkan proses yang berjalan (Azmiyati dan Hidayat, 2016).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh industri rumahan mangkok makanan ayam yaitu dengan membuat rantai pasokan (*supply chain*). Maka dalam hal ini manajemen rantai pasok sangat diperlukan dalam lingkungan bisnis, agar secara langsung menjadikan suatu badan usaha memiliki keunggulan kompetitif (Thatte et al, 2013).

Pada saat ini persaingan semakin ketat antar pelaku usaha. Hal itu menjadikan mereka berada di kondisi keunggulan bersaing yang tidak dapat dituju dengan perbaikan internal dari industri rumahan saja. Hal tersebut menjadikan peran terhadap seluruh pihak dari produsen yang memproduksi barang mentah hingga barang jadi, kemudian jaringan distribusi yang akan menyampaikan produk ke tangan pelanggan hingga terdapat hubungan antara penyedia produk dengan para

pelanggan atau konsumen akhir.

Perusahaan tersebut pastinya membutuhkan aktivitas berupa *supply chain management* yang diterapkan pada aliran barang dari *hulu* ke *hilir*. Penulis bermaksud untuk melakukan penelitian tentang bagaimana penerapan *supply chain management* di industri rumahan tersebut. Industri yang diteliti yaitu industri rumahan mangkok makanan ayam. Industri rumahan mangkok makanan ayam ini sudah menjalankan bisnisnya sejak lama. Dalam kegiatan pasokan barang pada industri rumahan pastinya mereka berhubungan dengan supplier. Supplier merupakan penyedia produk untuk kebutuhan yang banyak lalu dijual kembali kepada pengusaha atau pedagang. Hubungan dengan supplier tersebut haruslah berjalan dengan baik agar kegiatan pasokan dapat berjalan lancar. Maka dengan adanya supplier, industri rumahan mendapatkan berbagai bahan untuk pembuatan mangkok makanan ayam.

Pengimplementasian manajemen rantai pasok dalam dunia bisnis juga akan sangat membantu suatu badan usaha untuk mengurangi biaya baik di bahan baku, persediaan maupun biaya distribusi yang akan mendorong efisiensi dalam waktu produksi sampai waktu penyerahan produk dan juga hal tersebut diperlakukan agar produk dapat diterima tepat waktu sehingga konsumen merasa puas, serta produktivitas perumahan dapat meningkat dalam rantai *supply* melalui aliran kualitas bahan, lokasi dan optimalisasi waktu.

Pengukuran kinerja rantai pasok dibutuhkan untuk memberikan informasi mengenai arah fokus manajemen untuk meningkatkan kinerja dan nilai kompetitif (Birhanu *et al.* 2014). Pengukuran kinerja rantai pasok juga memberikan pendekatan untuk mengidentifikasi titik kritis kinerja untuk memastikan strategi

rantai pasok tetap pada target yang telah ditetapkan perkembangan industri kecil dan menengah yang semakin pesat ialah di wilayah Sumatera Utara khususnya di desa Tanjung Anom. Di desa tersebut salah satu industri yang sedang berkembang ialah industri mangkok makanan ayam.

UD. Mangkok Makanan Ayam yang terletak di Desa Tanjung Anom merupakan industri rumahan yang bergerak dibidang penyediaan mangkok baik untuk makanan ayam maupun getah karet. Kegiatan hulu sampai hilir dari industri rumahan mangkok makanan ayam melibatkan 5 pelaku usaha yang terdiri dari :

- 1) pemasok 1
- 2) pemasok 2
- 3) pemilik UD mangkok makanan ayam
- 4) distributor
- 5) pengecer

Sehingga dibutuhkan aliran informasi yang terintegrasi dengan baik untuk mengontrol segala aktivitas yang ada. Namun fakta dilapangan menunjukkan adanya ketidakefektifan rantai pasok yang disebabkan pada kekeliruan aktivitas operasional maupun keputusan strategis. Salah satunya dalam kegiatan pembelian dan penjualan mangkok yang terjadi pada tahun 2020-2021, dimana pada industri rumahan tersebut terjadinya gap antar jumlah permintaan dengan realisasi kesediaan mangkok dari pabrik. Data pembelian dan penjualan mangkok diperhatikan pada tabel 1

**Tabel 1.1 Data pembelian dan penjualan mangkok pada Tahun 2021 di UD****Industri Rumahan Mangkok Makanan Ayam**

Bulan	Jumlah permintaan (Distributor)	Realisasi (Mangkok)	Selisih	Pendapatan Penjualan (HP @1500)	Biaya pembelian			Laba Bersih
	(Per Mangkok)	(Per Mangkok)			Mangkok	Kabel Tie	Kawat	
Januari	15.000	14.000	1.000	21.000.000	11.480.000	2.100.000	4.256.000	3.164.000
Februari	16.000	15.000	1.000	22.500.000	12.300.000	2.250.000	4.560.000	3.390.000
Maret	15.000	15.000	-	22.500.000	12.300.000	2.250.000	4.560.000	3.390.000
April	16.000	15.000	1.000	22.500.000	12.300.000	2.250.000	4.560.000	3.390.000
Mei	16.000	16.000	-	24.000.000	13.120.000	2.400.000	4.864.000	3.616.000
Juni	18.000	16.000	2.000	24.000.000	13.120.000	2.400.000	4.864.000	3.616.000
Juli	17.500	17.000	500	25.500.000	13.940.000	2.550.000	5.168.000	3.842.000
Agustus	20.000	18.000	2.000	27.000.000	14.760.000	2.700.000	5.472.000	4.068.000
September	22.000	21.000	1.000	31.500.000	17.220.000	3.150.000	6.384.000	4.746.000
Oktober	21.000	21.000	-	31.500.000	17.220.000	3.150.000	6.384.000	4.746.000
November	23.000	22.000	1.000	33.000.000	18.040.000	3.300.000	6.688.000	4.972.000
Desember	25.000	24.500	500	36.750.000	20.090.000	3.675.000	7.448.000	5.537.000
<b>Jumlah</b>	<b>224.500</b>	<b>214.500</b>	<b>10.000</b>	<b>321.750.000</b>	<b>175.890.000</b>	<b>32.175.000</b>	<b>65.208.000</b>	<b>48.477.000</b>

Sumber : Data diolah peneliti

Penelitian ini mengangkat masalah *supply chain* di UD mangkok makanan ayam. Pada *supply chain* di UD mangkok makanan ayam mempunyai mata rantai yang cukup kompleks melibatkan banyak pihak. Mulai dari bahan baku sampai pada proses penjualan. Usaha industri mangkok makanan ayam mengirimkan barangnya melalui distributor dan langsung dipasarkan ke pengecer. Oleh karena itu dengan adanya *supply chain management* akan sangat membantu usaha industri rumahan mangkok makanan ayam untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan tujuan usaha untuk mendapatkan laba yang diinginkan tercapai.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan *supply chain management* pada industri rumahan mangkok makanan ayam?

2. Apakah proses industri yang ada menjadi lebih efektif dengan keberadaan *supply chain management*?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang diangkat, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pelaksanaan *supply chain management* pada industri rumahan mangkok makanan ayam
2. Untuk mengetahui apakah proses industri menjadi lebih efektif dengan adanya *supply chain management*

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan informasi dan pengambilan kebijakan untuk berbagai pihak diantaranya:

1. Bagi peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu, diharapkan menjadi perkembangan pengetahuan dalam penelitian pada masa yang kan datang, serta bahan referensi khususnya di bidang manajemen khususnya mengenai *supply chain management*.

2. Bagi industri rumahan

Diharapkan perusahaan dapat menerapkan *supply chain management* dengan baik, dan berguna untuk perkembangan industri rumahan dalam mengelola pasokan produknya, serta membantu memudahkan usaha dalam

menentukan strategi yang akan dilakukan untuk menghadapi kelemahan perusahaan serta prioritas dimasa yang akan datang.

### 3. Bagi akademisi

diharapkan dapat menjadi bahan referensi informasi dari pihak akademisi terutama bagi siapa saja yang tertarik dan berminat untuk melakukan penelitian sejenis ataupun lanjutan dari kekurangan penelitian ini.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### *2.1. Supply Chain Management*

##### **2.1.1 Pengertian *Supply Chain Management* (SCM)**

Manajemen rantai pasokan atau *supply chain management* merupakan suatu gambaran koordinasi dari keseluruhan kegiatan rantai pasokan yang dimulai dari bahan baku dan diakhiri dengan pelanggan yang puas. (Heizer, Render, 2015:499). Gudang penyimpanan, persediaan barang, produksi produk hingga sampai ke konsumen merupakan cakupan pada manajemen rantai pasok. Seiring berkembangnya waktu, SCM terus mengalami perubahan dan perkembangan defenisi. Dewan profesional manajemen rantai pasok pada tahun 2004 mendefinisikan bahwa perencanaan dan manajemen terlibat pada semua aktivitas manajemen. Hal yang terpenting ialah SCM juga meliputi kolaborasi dan koordinasi dengan mitra saluran yang mana dapat berupa penyaluran, para perantara, pihak ketiga selaku penyedia jasa, dan pelanggan. intinya adalah manajemen rantai pasokan mengintegrasikan permintaan dan penawaran manajemen di dalam dan diantara perusahaan. Menurut Heyzer dan Render (2011) dalam jurnal Nggili, AR dan Katayene, *Supply Chains Management* yang mengikuti konsep dengan benar dan baik akan memberikan dampak peningkatan keunggulan kompetitif terhadap produk serta sistem rantai pasokan yang dibangun dari perusahaan. Hal ini juga serupa dengan yang dikemukakan oleh Sumarsan (2013) bahwa SCM terlibat dalam setiap proses produksi 2 distribusi hingga sampai ke tangan konsumen. Proses tersebut terdiri dari perusahaan yang mengangkat



bahan baku dari alam, pabrik yang memproduksi bahan baku menjadi bahan yang setengah jadi, pabrik yang memproduksi barang setengah jadi menjadi barang jadi dan mendistribusikan barang jadi ke konsumen akhir. *Supply chain management* adalah Pengelolaan penyediaan (*supply*) bahan produksi (bahan mentah, bahan setengah jadi, dan peralatan). Maka hal ini menjadikan SCM salah satu solusi dalam mengembangkan dan peningkatan produk untuk unggul dan kompetitif (Zabidi, 2001). Adanya SCM bertujuan untuk pengiriman barang tepat waktu sehingga dapat menghemat waktu dan *cost* pada distribusi serta mempermudah proses manajemen antara pemasok dengan konsumen tingkat akhir (Pujawan, 2005).

Russel dan Taylor (2009) menyatakan bahwa aktivitas-aktivitas rantai pasokan ini meliputi kegiatan pembelian dan alih daya (*outsourcing*) dan fungsi lain untuk menghubungkan ke pemasok dan distributor. Furqon (2013) mengungkapkan bahwa rantai pasok melibatkan 3 aspek yakni :

1. Rantai pasokan hulu (*upstream supply chain*), meliputi aktivitas yang melibatkan antar penyalur dalam penyediaan bahan baku
2. Rantai pasokan internal (*internal supply chain*), meliputi kegiatan produksi dan pengendalian persediaan yakni proses barang masuk ke gudang hingga sampai pada proses penjualan kepada distributor.
3. Rantai pasokan hilir (*downstream supply chain*), meliputi kegiatan distribusi, pergudangan, transportasi hingga pelayanan yang bersangkutan pada pelanggan.

Terdapat 3 macam aliran yang harus dikendalikan dalam SCM yakni aliran barang, aliran finansial dan aliran informasi baik dari hulu ke hilir maupun sebaliknya. Menurut Munizu (2017), tujuan dari rantai pasok adalah

memaksimalkan nilai yang dihasilkan secara keseluruhan. Rantai pasok yang terintegrasi akan meningkatkan nilai yang dihasilkan. Penurunan biaya dan modal serta perbaikan pelayanan termasuk tujuan utama dalam aplikasi manajemen rantai pasok (Afif et al, 2015). Dalam mencapai tujuan dari rantai pasok tersebut dibutuhkan suatu strategi untuk memenangkan persaingan pasar melalui kerja sama secara sukarela atau dengan kontrak dengan anggota rantai pasok lainnya.

Konsep SCM semakin berkembang dari waktu ke waktu sehingga persaingan pada iklim bisnis semakin ketat. Berbagai cara yang lebih inovatif diharapkan dapat membantu perusahaan agar tetap bertahan atau bahkan dapat memimpin pasar. Konsep-konsep tersebut antara lain (Furqon, 2014):

1. *Just In Time* (JIT), konsep ini menekankan pada kemitraan yang erat antara perusahaan dengan pemasoknya, dan pemasok akan memiliki wakil di perusahaan yang disuplainya. Wakil ini memiliki fungsi pada bagian pembelian. wakil ini akan melakukan pembelian ke perusahaannya yang didasarkan pada rencana produksi yang telah ditetapkan oleh perusahaan pembeli. Ini akan memungkinkan kedua belah pihak untuk merundingkan rencana-rencana produksi yang memungkinkan untuk menentukan
2. Keuntungan antar keduanya. Hal ini juga memungkinkan perusahaan memperoleh masukan terhadap kemampuan perusahaannya.
3. *Vendor Managed Inventory* (VMI), konsep ini merupakan variasi dari JIT dan banyak digunakan para pebisnis retail. Biasanya pihak retail wajib membuat order pembelian. Namun hal ini berbanding terbalik dengan VMI yang justru pemasoklah yang wajib menentukan kapan dan jumlah yang

dikirim ke retail. Lancarnya pertukaran informasi merupakan kunci utama pada konsep ini.

Pemetaan kondisi yang ada dengan kerangka yang ideal dalam sudut pandang teoritis, membuat perbandingan dan memberi rekomendasi untuk perbaikan pengelolaan rantai pasokan merupakan komponen yang diperlukan untuk mengkaji manajemen rantai pasokan.

### 2.1.2 Fungsi *Supply Chain Management* (SCM)

Terdapat beberapa fungsi SCM yang penting untuk diperhatikan, diantaranya :

1. Mengonversi bahan baku menjadi produk jadi yang bisa disampaikan ke konsumen akhir. Biaya material, biaya transportasi, biaya penyimpanan, biaya khusus produksi dan biaya lain-lain merupakan bagian dari biaya fisik dan menjadi fungsi utama proses mengkonversi bahan baku menjadi produk jadi.
2. Mediasi pasar dan memastikan produk jika telah di suplai oleh *supply chain*.
3. Berkaitan dengan biaya konsumen yang tidak terpenuhi oleh produk yang disediakan oleh *supply chain*, biaya perencanaan produk dan biaya survei pasar.

Penerapan SCM dengan baik akan memberikan beberapa manfaat diantaranya:

1. Kepuasan pelanggan.

Target utama pada setiap produk yang dihasilkan adalah konsumen. Untuk mencapai tingkat kepuasan pada konsumen, maka harus senantiasa setia untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi konsumen. Butuh waktu jangka panjang dan kontinuitas pelayanan yang terbaik untuk konsumen memberikan

kelayakannya kepada produk. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengetahui kepuasan pelanggan dapat dibuktikan dengan :

- 1) Membuat kusioner untuk kepuasan pelanggan
  - 2) Membuat aplikasi reting kepuasan
  - 3) Dengan pembelian kembali produk
2. Meningkatkan pendapatan.

Loyalitas yang terbentuk pada konsumen terhadap suatu produk akan turut pula menambah dan meningkatkan pendapatan pada perusahaan produk tersebut. Hal ini akan menjadikan produk-produk tersebut terserap dengan baik dan tidak terbuang secara percuma.

3. Menurunnya biaya.

Adanya integrasi aliran produk ke konsumen tingkat akhir maka akan mengurangi cost pada jalur distribusi.

4. Pemanfaatan aset semakin tinggi.

Manusia merupakan aset utama yang mampu memberdayakan penggunaan teknologi yang tinggi dalam pelaksanaan SCM. Maka dibutuhkan keterampilan dan pengetahuan yang baik.

5. Peningkatan laba.

Keterkaitan konsumen dengan loyalitas terhadap produk akan menambah laba perusahaan dengan pembelian secara terus menerus terhadap produk tersebut.

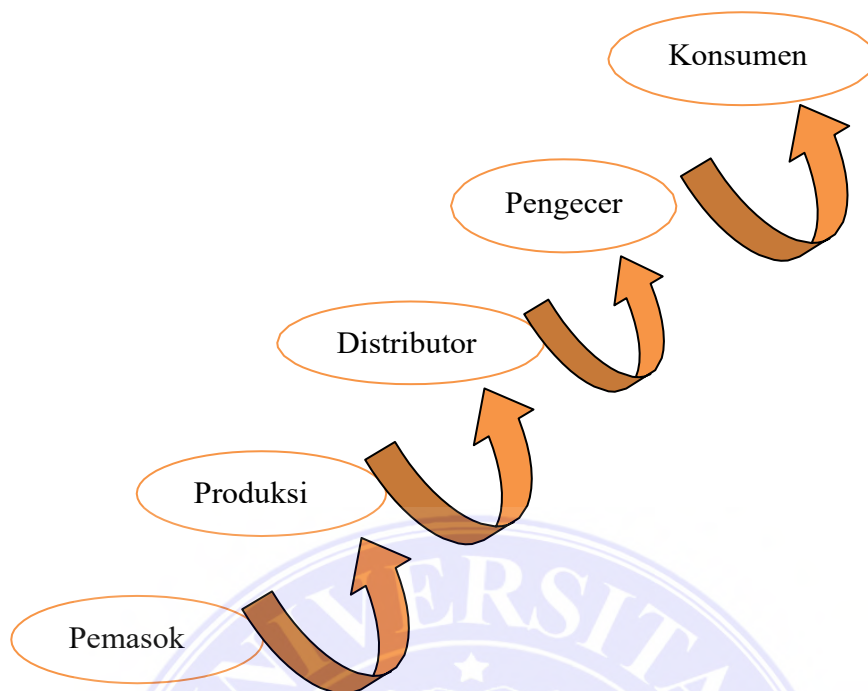
6. Perusahaan semakin besar.

Keuntungan yang diperoleh dari loyalitas konsumen akan menambah aset dan laba perusahaan sehingga akan terus tumbuh semakin besar dan kuat.

### 2.1.3 Proses *Supply Chain*

Arus material adalah proses pertama yang dilalui dari proses *supply chain*. Proses ini melibatkan pergerakan produk mentah dari supplier ke konsumen dan dari konsumen yang dikembalikan ke produk, layanan daur ulang dan juga pembuangan. Aliran barang mulai hulu ke hilir, yaitu bahan baku dikirim ke supplier kemudian ke pabrik, selanjutnya setelah proses produksi komplit, produk dikirim ke distributor dan pengecer dan selanjutnya ke pengguna terakhir. Proses kedua yaitu arus informasi yang berisi terkait prediksi permintaan oleh konsumen. Informasi pergerakan barang dan juga keadaan terbaru barang apakah sudah dikirim atau belum. Proses ketiga adalah arus finansial. Arus ini akan berisi tentang pembayaran, alur perkreditan, penjadwalan pembayaran sampai dengan persetujuan kepemilikan. Alur informasi yang akurat ini bisa bergerak dengan mudah di antara mata rantai, serta pergerakan barang yang efektif dan efisien. Adapun untuk aktivitas manajemen rantai pasokan yakni:

- a. Meramalkan permintaan pelanggan
- b. Membuat jadwal produksi
- c. Menyiapkan jaringan transportasi
- d. Memesan persediaan pengganti dari para pemasok
- e. Mengelola persediaan: bahan mentah, barang dalam proses dan barang jadi
- f. Menjalankan produksi
- g. Menjamin kelancaran transportasi sumber daya kepada pelanggan
- h. Melacak aliran sumber daya material, jasa, informasi, dan keuangan dari pemasok, di dalam perusahaan, dan kepada pelanggan.



Gambar 2.1. Mata rantai manajemen rantai pasok

Sumber: Marimin dan Maghfiroh (2010)

Menurut Anwar (2016) membagi SCM menjadi beberapa bagian, yaitu :

#### 1. *Suplier*

Jaringan yang bermula dari sini, yang merupakan sumber yang menyediakan bahan pertama, dimana mata rantai penyaluran barang akan dimulai. Bahan pertama ini bisa dalam bentuk bahan baku, bahan mentah, bahan penolong, bahan dagangan, *subassemblies*, suku cadang dan sebagainya. Sumber pertama ini dinamakan suppliers. Dalam arti yang murni, ini termasuk juga *supplier* atau *sub-supplier*. Jumlah *supplier* bisa banyak atau sedikit, tetapi *suppliers* biasanya berjumlah banyak sekali.

## 2. *Supplier – Manufacturer*

Rantai pertama dihubungkan dengan rantai yang kedua, yaitu *manufacturer* atau *plants* atau *assembler* atau *fabricator* atau bentuk lain yang melakukan pekerjaan membuat, memfabrikasi, meng-assembling, merakit, mengkonversikan, atau pun menyelesaikan barang (*finishing*). Hubungan dengan mata rantai pertama ini sudah mempunyai potensi untuk melakukan penghematan. Misalnya *inventories* bahan baku, bahan setengah jadi, dan bahan jadi yang berada di pihak *suppliers*, *manufacturer* dan tempat transit merupakan target untuk penghematan ini. Tidak jarang penghematan sebesar 40%-60%, bahkan lebih, dapat diperoleh dari *inventory carrying cost* di mata rantai ini. Dengan menggunakan konsep *supplier partnering* misalnya, penghematan tersebut dapat diperoleh.

## 3. *Supplier – Manufactures – Distributor*

Barang sudah jadi yang dihasilkan oleh *manufacturer* sudah mulai disalurkan kepada pelanggan. Walaupun tersedia banyak cara untuk menyalurkan barang ke pelanggan, yang umum adalah melalui distributor dan ini biasanya ditempuh oleh sebagian besar *supply chain*. Barang dari pabrik melalui gudangnya disalurkan ke gudang distributor atau *wholesaler* atau pedagang dalam jumlah yang besar, dan pada waktunya nanti pedagang besar menyalurkan dalam jumlah yang lebih kecil kepada retailer atau pengecer.

## 4. *Supplier – Manufacturer – Distributor – Retail Outlet*

Pedagang besar biasanya mempunyai fasilitas gedung sendiri atau dapat juga menyewa dari pihak lain. Gudang ini digunakan untuk menimbun

barang sebelum disalurkan ke pihak pengecer. Sekali lagi disini ada kesempatan untuk memperoleh penghematan dalam bentuk jumlah inventories dan biaya gudang, dengan cara melakukan desain kembali pola-pola pengiriman barang baik dari gudang *manufacturer* maupun ke toko pengecer (*retail outlet*).

#### 5. *Supplier – Manufacturer – Distributor – Retail Outlet – Customer*

Para pengecer atau retailer ini menawarkan barangnya langsung kepada para pelanggan, pembeli atau pengguna barang tersebut. Yang termasuk outlet adalah toko, warung, toko serba ada, pasar swayalan, atau koperasi dimana konsumen melakukan pembelian. Walaupun secara fisik dapat dikatakan ini adalah mata rantai terakhir, sebetulnya masih ada satu mata rantai lagi, yaitu dari pembeli (yang mendatangi retail outlet) ke real customer dan real user, karena pembeli belum tentu pengguna akhir. Mata rantai supply baru benar-benar berhenti setelah barang yang bersangkutan tiba di real customers dan real user

#### **2.1.4 Strategi Supply Chain**

Terdapat dua strategi dalam membangun scm yang baik antara lain :

1. Membangun hubungan dengan pemasok.

Hal yang sangat penting untuk mewujudkan kesuksesan rantai pasokan maka dibangun kemitraan yang baik dengan pemasok. Perusahaan akan membatasi jumlah pemasok dan hanya pemasok yang memiliki keunggulan saja yang akan diajak bekerja sama.



2. Meningkatkan dan fokus pada rantai pasokan agar meningkatkan layanan pelanggan. Untuk bisa meningkatkan layanan pelanggan salah satunya adalah dengan meningkatkan frekuensi pengiriman produk yang lebih cepat dimana pelanggan akan puas dengan ketepatan waktu tersebut.

Menurut Heizer dan Render (2015) perusahaan harus memiliki strategi dalam rantai pasok diantaranya:

1. Melakukan negosiasi dengan banyak pemasok
2. Memuaskan pelanggan dengan mengembangkan hubungan kemitraan dalam jangka waktu yang panjang
3. Integrasi Vertikal yang mana perusahaan dapat memutuskan untuk menggunakan integrasi balik secara vertikal dengan membeli pemasok tersebut.
4. Kombinasi sedikit pemasok dengan integrasi vertikal yang dikenal sebagai jaringan keiretsu. Di dalam keiretsu pemasok menjadi bagian dari kesatuan perusahaan

Menurut Pujawan, Er (2017) tantangan dalam mengelola *supply chain* yaitu :

a. Kompleksitas struktur *supply chain*

Suatu *supply chain* sangat kompleks yang melibatkan banyak pihak di dalam maupun di luar perusahaan. pihak-pihak tersebut pun memiliki kepentingan yang berbeda-beda, bahkan tidak jarang bertentangan antara satu dengan lainnya. Kompleksitas *supply chain* dipengaruhi oleh perbedaan bahasa, zona, waktu, dan budaya antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya.

b. Ketidakpastian

Ketidakpastian merupakan sumber utama kesulitan pengelolaan suatu *supply chain* yang menimbulkan ketidakpercayaan diri terhadap rencana yang sudah dibuat serta menyebabkan janji yang tidak dapat dipenuhi.

Ada tiga klasifikasi utama ketidakpastian pada *supply chain* yaitu ketidakpastian permintaan, ketidakpastian yang berasal dari supplier, dan ketidakpastian dari internal (kerusakan alat, kinerja alat yang tidak sempurna, ketidakhadiran tenaga kerja, dan ketidakpastian waktu).

Menurut Utami 2006 dalam Nggili & Katayane (2017) pada rantai pasokan terdapat manfaat bagi pelanggan yaitu :

- a. Rantai pasokan untuk memenuhi kepentingan dalam pemenuhan persediaan barang dagangan yang mempunyai sifat cepat habis.
- b. Rantai pasokan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan terhadap pilihan barang dagangan sesuai dengan apa yang mereka inginkan.

## 2.2. Industri Rumahan

### 2.2.1 Pengertian Industri Rumahan

Menurut undang-undang No 5 tahun 1984 tentang perindustrian, “industri merupakan kegiatan ekonomi yang mengelola bahan mentah menjadi bahan baku, bahan setengah jadi dan atau barang jadi menjadi barang dengan nilai lebih tinggi untuk penggunaannya termasuk perekayasaan industri”. Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) mengelompokkan industri menjadi empat berdasarkan jumlah tenaga kerja yang diperkerjakannya yaitu:

- a. Perusahaan atau industri besar memperkerjakan 100 orang atau lebih,

- b. Perusahaan atau industri sedang memperkerjakan 20 sampai 99 orang,
- c. Perusahaan atau industri kecil memperkerjakan 5 sampai 19 orang,
- d. Industri kerajinan rumah tangga yaitu industri yang memperkerjakan kurang dari tiga orang (termasuk tenaga kerja yang tidak dibayar) (Lincoln Arsyad, 1997:342).

Industri rumah tangga merupakan bentuk industri yang diklasifikasikan dalam jumlah tenaga kerja yang digunakan. Industri rumah tangga adalah industri yang menggunakan tenaga lebih dari empat orang. Industri dalam bentuk ini memiliki modal yang terbatas, namun cukup menjanjikan omset yang diperoleh jika bentuk usaha yang dijalankan memiliki pasar yang baik.

### 2.2.2 Macam-macam Industri

Untuk mengetahui macam-macam industri bisa dilihat dari beberapa sudut pandang. Pertama, pengelompokan industri yang dilakukan oleh Departemen Perindustrian. Bahwasanya, industri nasional Indonesia dikelompokkan menjadi 2 kelompok besar yaitu :

1. Industri dasar yang meliputi kelompok industri mesin dan logam dan kelompok kimia dasar. Yang termasuk dalam industri mesin dan logam dasar ; industri mesin pertanian, elektronika, kereta api, pesawat terbang, kendaraan bermotor, besi baja, aluminium, tembaga dan sebagainya. Industri kecil yang meliputi industri pangan (makanan, minuman, tembakau), industri sandang dan kulit (tekstil, pakaian jadi, serta barang dari kulit), industri kimia dan bahan bangunan (industri kertas, percetakan, penerbitan, barang-barang karet, plastik, dan lain-lain).

2. Industri hilir yaitu kelompok aneka industri yang meliputi antara lain industri yang mengolah hasil pertambangan, industri yang mengolah hasil sumber daya pertanian secara luas, dan lain-lain.

Kelompok aneka industri ini mempunyai misi meningkatkan pertumbuhan ekonomi atau pemerataan, memperluas kesempatan kerja, tidak padat modal, dan teknologi yang digunakan adalah teknologi menengah atau teknologi maju. Hasil industri rumahan tidak hanya berupa barang, namun juga berbentuk jasa. Terdapat ciri-ciri industri rumahan menurut Sumodiningrat (2007), diantaranya:

1. Tidak Memisahkan Kedudukan Pemilik Dengan Manajerial
2. Menggunakan Tenaga Kerja Sendiri
3. *Un-Bankable*
4. Mengandalkan Modal Sendiri
5. Sebagian Tidak Berbadan Hukum, Memiliki Tingkat Kewirausahaan Relative Rendah

### 2.3. Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian sejenis sebelumnya yang pernah diteliti oleh peneliti lain ialah sebagai berikut:

**Tabel 2.1**

#### **Penelitian terdahulu**

<b>No</b>	<b>Nama Penelitian</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1	<i>Monica Pongoh (2016)</i>	Analisis Penerapan Manajemen Rantai Pasokan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 70% masyarakat Indonesia membutuhkan gula dalam hidupnya. Rekomendasi dari kajian ini menunjukkan kebijakan ekspor gula

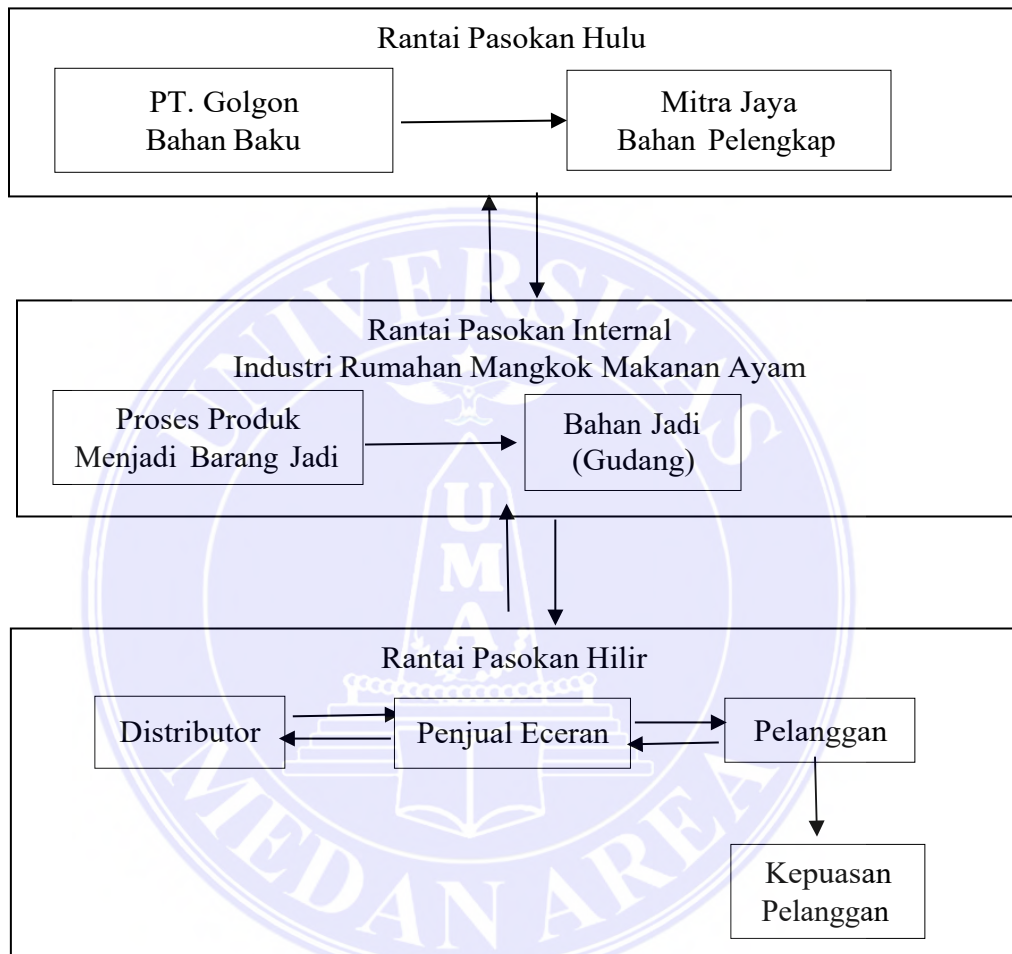
No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		Pabrik Gula Aren Masarang	sebaiknya ditunda mengingat permintaan gula di Indonesia sangat tinggi.
2	Ahmad Dany Fadhlullah, Titik Ekowati, Mukson (2018)	Analisis Rantai Pasok (Supply Chain) Kedelai Di UD Adem Ayem Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa aliran produk dalam rantai pasok kedelai UD Adem Ayem adalah petani kedelai, UD Adem Ayem, pedagang besar, konsumen. Aliran keuangan dalam rantai pasok kedelai UD Adem Ayem adalah konsumen, pedagang besar, UD Adem Ayem, petani kedelai, penyedia pupuk. Arus informasi dalam rantai pasok kedelai UD Adem Ayem bergerak dalam dua arah yaitu petani kedelai ke konsumen atau sebaliknya.
3	Ebenheiser P. Lepe dan Merlyn Karuntu (2019)	Analisis Manajemen Rantai Pasokan Industri Rumahan Tahu Di Kelurahan Bahu Manado	Hasil penelitian menunjukan bahwa Pelaku rantai pasokan industri rumahan tahu di Kelurahan Bahu sebaiknya mengembangkan dan meningkatkan kualitas serta pola hubungan kerja sama antar rantai pasok, dan melakukan pengembangan inovatif dari segi prosedur dan fasilitas produksi, sehingga dapat mengembangkan struktur rantai pasokan dengan meperluas wilayah pasar potensial.
4	Frindolin Andry Susanto (2019)	Analisis Supply Chains Management pada Kopi Banaran Semarang	Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat penerapan supply chain management pada kopi banaran, yang terdiri dari produsen, ratailer di kopi banaran merupakan individu yang saling mengenalschingga dapat mempermudah

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			dan memberi kelancaran bagi kegiatan SCM di kopi Banaran.
5	Ardin Nashrullah (2020)	Pengaruh Supply Chain Management (Manajemen Rantai Pasokan) Terhadap Kinerja Perusahaan Pada UMKM Usaha Dagang Bahan Bangunan Kabupaten Sleman	Hasil penelitian menunjukkan hasil pengujian juga membuktikan bahwa variabel SCM yang berpengaruh dominan terhadap kinerja perusahaan UMKM dagang bahan bangunan pada penelitian ini adalah process integration. Hasil ini berarti membuktikan bahwa process integration sangat mempengaruhi kinerja perusahaan.

Penelitian terdahulu merupakan dasar bagi peneliti untuk meneliti lebih lanjut dan lebih dalam lagi serta digunakan pula untuk perbandingan dan gambaran yang dapat mendukung kegiatan penelitian selanjutnya. Adapun untuk persamaan penelitian terdahulu dengan yang akan diteliti yakni memiliki persamaan dengan jenis data yang digunakan. Pada beberapa penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data sekunder. Sedangkan untuk perbedaan penelitian ini dengan yang terdahulu yakni lokasi dan produk yang akan diteliti, variabel yang digunakan, metode analisis data yang digunakan serta periode pengamatan yang dilakukan. Secara garis besar penelitian ini merupakan penelitian yang baru dilakukan untuk produk tersebut. Sehingga harapannya dengan dilakukan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang besar bagi yang sedang memiliki industri rumahan tersebut.

## 2.4. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut yang dapat dilihat pada Gambar 2.2



Gambar 2.2 Kerangka Berfikir

*Sumber : diolah oleh peneliti*

Pada gambar kerangka konseptual di atas, menggunakan model pendekatan diagramatik. Model ini menggambarkan kegiatan apa saja yang dilakukan dalam industri rumahan mangkok makanan ayam dimana pada setiap bagan tersebut akan dilihat kinerjanya terhadap rantai pasok. Rancangan rantai pasok yang tepat sangat bergantung pada peran-peran yang dijalankan oleh tiap tingkatan yang terlibat.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yakni penelitian yang dilakukan untuk menganalisis/mendeskripsikan kinerja dari *supply chain management* dan hal-hal yang terkait di industri rumahan mangkok makanan ayam. Penelitian dengan metode ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif. Menurut Gobel (2013:1872) metode analisis deskriptif merupakan metode ini membahas permasalahan yang sifatnya menguraikan, menggambarkan, dan melukiskan suatu data atau keadaan sedemikian rupa sehingga ditarik suatu kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang ada. Metode kualitatif merupakan pemahaman dan penafsiran makna suatu peristiwa dalam perspektif sendiri yang bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi (Gunawan, 2013).

#### 3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Industri Rumahan Mangkok Makanan Ayam di Desa Tanjung Anom. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara *purposive*. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa di Desa Tanjung Anom merupakan kawasan dengan memiliki perkembangan industri kecil dan menengah yang terus berkembang. Waktu penelitian akan berlangsung pada bulan Mei sampai Juni 2022.



Adapun rancangan waktu pelaksanaan penelitian yang ditetapkan pada Tabel 3 berikut ini.

**Tabel 3.1**  
**Waktu penelitian**

No	Jenis Kegiatan	2022								
		Jan	Feb	Mar	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nov
1	Pengajuan judul	■								
2	Pembuatan proposal	■	■							
3	Bimbingan proposal		■	■						
4	Seminar proposal			■	■	■				
5	Pengumpulan data dan analisis data				■	■	■	■		
6	Penyusunan dan bimbingan skripsi							■	■	
7	Seminar hasil									■
8	Sidang meja hijau									

Sumber : Data diolah peneliti

### 3.3. Definisi Operasional Variabel

Berikut merupakan definisi variabel operasional pada penelitian ini sebagai berikut:

a. *Supply chain management* terkait industri rumahan

*Supply chain management* yang akan dilakukan ini berkaitan dengan alur pembelian dan penjualan produk dari hulu hingga ke hilir, sehingga aliran rantai pasok tidak mengalami *bullwhip effect* (gangguan yang terjadi pada *supply chain*). Pada penelitian ini akan dianalisis dan dideskripsikan bagaimana aliran tersebut berjalan hingga tingkat ke konsumen, apakah terdapat kekurangan pasokan ataupun kelebihan pasokan. *Supply chain management* ini juga merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengintegrasikan secara efisien antara pemasok, perusahaan manufaktur, pergudangan dan/atau toko hingga ke konsumen akhir. Hal ini agar barang yang diproduksi dan didistribusikan pada kuantitas, lokasi dan waktu yang benar untuk meminumkan biaya.

b. Rantai pasok

Rantai pasok merupakan rangkaian aktivitas yang dilakukan industri rumahan mangkok makanan ayam yang meliputi sumber daya, informasi, dan organisasi yang terkait dengan pergerakan dan distribusi barang dari produsen ke konsumen. Aliran rantai pasok yang digunakan menggunakan lima mata rantai (Indrajit dan Djokopranoto, 2010: 35), yakni:

1. Mata Rantai 1 Pada mata rantai ini adanya aliran fisik yang berupa bahan baku, material mentah, material tambahan ataupun suku cadang.
2. Mata Rantai 1 > 2 Rantai pertama dihubungkan dengan mata rantai kedua, di mana mata rantai pertama berupa bahan baku yang diubah menjadi bahan setengah jadi.

3. Mata Rantai 1 > 2 > 3 > 4 Pada mata rantai ini produk yang sudah siap untuk didistribusikan biasanya ditempatkan pada market sebelum digunakan oleh konsumen.
4. Mata Rantai 1 > 2 > 3 > 4 > 5 Pada mata rantai ini rantai supply baru benar-benar berhenti setelah barang yang bersangkutan tiba ke pemakai langsung, biasanya pengecer atau retailer ini menawarkan langsung kepada para pelanggannya.

### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Analisis data dilakukan secara kualitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menginterpretasikan dan mendeskripsikan data yang diperoleh. Kemudian penelitian ini juga menggunakan triangulasi data dengan membandingkan hasil wawancara satu responden dengan responden lainnya, hasil pengamatan di lokasi penelitian, dan isi suatu dokumen yang berkaitan.

#### **3.4.2 Sumber Data**

Adapun jenis data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Suliyanto (2018), data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian baik dengan metode pengamatan maupun wawancara langsung dan terarah dengan bantuan daftar pertanyaan dari kuisioner. Menurut Suliyanto (2018), data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian. Data sekunder dapat diperoleh dari instansi-instansi yang terkait seperti data BPS, beberapa literatur dan referensi dari sumber

bacaan seperti buku, jurnal, dan bacaan lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya:

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan cara yang digunakan untuk menggali informasi dari responden dengan komunikasi tatap muka dan kuesioner sebagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Wawancara ini dilakukan guna untuk mendapatkan jawaban langsung dari setiap aliran rantai pasok yang dilalui industri rumahan mangkok makanan ayam. Hal ini menjadi salah satu tolak ukur sebagai data primer penelitian ini.

#### 2. Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat secara langsung kegiatan yang dilakukan dan membuat pencatatan mengenai informasi yang diperoleh selama melakukan pengamatan. Tujuan observasi ini untuk menyajikan gambaran realistis dari data yang telah diperoleh ketika wawancara dan kemudian peneliti melakukan evaluasi pengukuran terhadap aspek tertentu serta memberikan umpan baik terhadap hasil pengukuran tersebut.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mengumpulkan arsip dan dokumen-dokumen perusahaan (Gobel, 2013). Berdasarkan pernyataan

tersebut dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang meliputi penetapan sasaran, teknik pengambilan dan perumusan dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen dalam bentuk laporan atau proposal.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015:368), analisis data merupakan proses mencari dan menyusun yang dilakukan secara sistematis kemudian data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2015) analisis data dengan penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dalam periode atau waktu tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif ini berupa *data reduction*, *data display*, dan *conclusiondrawing/verification*.

#### a. Data Reduction

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dengan jumlah data yang semakin banyak, kompleks, dan rumit kemudian diperlukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, dan polanya.

Langkah-langkah dalam tahap reduksi data yaitu :

1. Meringkas data secara langsung dengan orang, kejadian dan situasi di lokasi penelitian. Kemudian pada tahap ini pula memilih dan meringkas dokumen yang relevan.
2. Pada tahap reduksi terdapat pembuatan catatan yang objektif. Peneliti perlu

mencatat serta mengklasifikan dan mengedit jawaban atau situasi bagaimana adanya yang faktual.

3. Pada tahap reduksi ini terdapat pembuatan catatan yang reflektif di mana peneliti menuliskan apa yang terangan dan terpikir oleh peneliti dalam sangkut paut dengan catatan objektif di atas. Dan harus dipisahkan antara catatan reflektif dan catatan objektif.
4. Pada tahap reduksi yang ini ialah peneliti melakukan penyimpanan data.
5. Pada tahap reduksi ini peneliti melakukan pembuatan memo yang terdiri dari teoritis ide dan konseptualisasi ide yang dimulai dengan pengembangan pendapat atau porposisi.
6. Pada tahap reduksi ini peneliti melakukan analisis antar lokasi yang kemungkinan bahwa studi dilakukan lebih dari suatu lokasi.
7. Pada tahap reduksi ini peneliti membuat ringkasan sementara dari analisis antar lokasi.

*b. Data Display*

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Display merupakan format menyajikan informasi tematik kepada pembaca. Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau penampilan dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya, mengingat bahwa peneliti kualitatif banyak menyusun teks naratif. Penyajian data ini berupa kemudian data tersebut akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.

Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang yang relevan ehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan danmemiliki makna tertentu. Prosesnya

dapat dilakukan dengan cara menampilkan data, membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

*c. Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada langkah ini, tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Seperti yang dijelaskan di atas bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan *supply chain management* pada industri rumah mangkok makanan ayam yaitu produsen dan *retailer* di industri rumah mangkok makanan ayam merupakan individu-individu yang sudah saling mengenal sehingga dapat mempermudah dan memberikan kelancaran bagi kegiatan SCM di industri rumah mangkok makanan ayam. Mereka saling menjaga kepercayaan satu sama lain sehingga dapat membuat kegiatan rantai pasokan menjadi lancar dan baik.
2. Semenjak adanya *supply chain management* di industri rumah mangkok makanan ayam membuat proses di industri rumah tersebut menjadi lebih efektif.

#### 5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut :

1. Industri rumah mangkok makanan ayam seharusnya mempersiapkan tenaga kerja yang lebih banyak dan sesuai kebutuhan agar pada saat produksi dapat berjalan secara optimal. Karena ketika setiap membuat



mangkok, jika selalu kekurangan tenaga akan menyebabkan kegiatan rantai pasok sedikit terhambat apalagi jumlah mangkok yang dikerjakan tidaklah sedikit melainkan berjumlah puluhan ribu.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincolin. 1997. *Ekonomi Pembangunan*. Penerbit STIE YKPN. Yogyakarta.
- Afif AM, Kurniawan D, dan Saleh A. 2015. Usulan perancangan pengukuran kinerja rantai pasok menggunakan metode balanced scorecard pada bengkel otomotif. *Jurnal Reka Integra*, 3(2) : 104-114 ISSN: 2338-5081.
- Anatan L dan Lena E. 2008. *Suplly Chain Management Teori dan Aplikasi*. Bandung:Alfabeta.
- Agus, A. 2008. The strategic supplier partnership in a supply chain management with quality and business performance. *International Journal of Business and Management Science*, 1(2), 129.
- Arikunto S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Azmiyat, S., & Hidayat, S. 2016. Pengukuran KinerjaRantai Pasok pada PT. Louserindo Megah PermaiMenggunakan Model SCOR dan FAHP . *JurnalAl-Azhar Indonesia Seri Sains Dan Teknologi*.
- Birhanu D, Lanka K, Rao AN. 2014. Investigating supply chain metrics of alcoholand liquor industries: a case study. *International Journal of Supply ChainManagement*. 3(4): 68-78.
- Charkha PG, Jaju SB. 2015. Identification of performance measures for textilesupply chain: case of small & medium size enterprise. *International Journal ofSupply Chain Management*. 4(3): 50-58.
- Chopra S dan Meindl P. 2007. *Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operations Third Edition*. New Jersey (USA): Pearson Education, Inc

- Christopher, M. 2011. *Logistics and Supply Chain Management*. 4th Edition, Prentice Hall, London.
- Fadhlullah, Dany A, Titik E, dan Mukson. 2018. "Analisis Rantai Pasok (Supply Chain) Kedelai di UD Adem Ayem Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan". *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 4(2), 1-10.
- Fuqon, C. 2014. Analisis Manajemen dan Kinerja Rantai Pasokan Agribisnis Buah Stoberi di Kabupaten Bandung. *Image*, 3(2): 109-126.
- Hidayat S dan Marimin. 2014. Agent based modeling for investment and operational risk consideration in palm oil supply chain. *International Journal of Supply Chain Management*. 3(1): 34-40.
- Heizer, J. dan Render, B. 2011. *Manajemen Operasi*. Buku Dua. Edisi Sembilan. Selemba Empat, Jakarta
- Indrajit, R.E dan Djokopranoto, R. 2010. *Konsep Manajemen Supply Chain, Cara Baru Memandang Mata Rantai Penyediaan Barang*. Grassindo. Jakarta.
- Julianti dan Pattipeilohy WF. 2019. *Analisis Manajemen Rantai Pasok Pada CV Cipta Nuansa*.
- Juniarto T, Negara PPS dan Wahyudi B. 2021. Pengaruh Kinerja Pemasok Terhadap Kinerja Rantai Pasok Menggunakan Metode *Structural Equation Modeling* (SEM) pada PT. Tiga Serangkai. *Integrasi Jurnal Ilmiah Teknik Industri*. 6(1): 24-31
- Kambey, Stefvani F, Lotje K, dan Jacky SBS. 2016. "Analisis Rantai Pasokan (Supply Chain) Kubis di Kelurahan Rurukan Kota Tomohon". *Jurnal EMBA*, 4(5), 207-214.

- Lepe, Ebenheiser P, dan Merlyn K. 2019. "Analisis Manajemen Rantai Pasokan Industri Rumahan Tahu di Kelurahan Bahu Manado". *Jurnal EMBA*,7(1), 201-210.
- Lerah, Ruthiani, Magdalena W, Jacky SBS. 2018. "Analisis Manajemen Rantai Pasok Komoditas Pala Pada Desa Sawang Kecamatan Siau Timur Selatan" . *Jurnal Emba*,6(3), 1558-1567.
- Li S, Ragu-Nathan B, Ragu-Nathan TS & Rao SS. 2006. The impact of supply chain management practices on competitive advantage and organizational performance. *Omega*, 34(2), 107–124.
- Maulida RL. 2018. Analisis Strategi Rantai Pasokan "Triple A" Dalam Meningkatkan Kinerja Rantai Pasokan UMKM Makanan dan Minuman di Kabupaten Sleman. Skripsi. Fakultas Ekonomi: Universitas Islam Indonesia.
- Marimin, & Maghfiroh, N. 2010. *Aplikasi Teknik Pengambilan Keputusan dalam Manajemen Rantai Pasok*. Bogor: IPB Press
- Maulidya A, Gunawan J, & Ardiantono DS. 2020. Perancangan Perencanaan dan Pengelolaan Rantai Pasok Produksi Pakan Ternak Unggas di PT Charoen Pokphand Indonesia (Tbk) Sidoarjo, Jawa Timur. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 8(2), D260–D264
- Munizu M. 2017. Pengaruh kepercayaan, komitmen, dan teknologi informasi terhadap kinerja rantai pasokan (studi kasus IKM pengolah buah markisa di Kota Makassar). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.14 (1): 32-42 p-ISSN: 1693-5853 e-ISSN: 2407-2524

- Nurhuda, Lukman, Budi S, dan Dwi RA. 2017. “Analisis Manajemen Rantai Pasok Kentang (*Solanum Tuberosum L.*)”. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*. 1(2), 129-142.
- Prasetyo AD, Retnoningsih D dan Koestiono D. 2019. Kinerja Manajemen Rantai Pasok (*Supply Chain Management*) Keripik Kentang di Industri Kecil Kota Batu. *Habitat*, 30(2), 44-53
- R.a, A.-L., C.a, M.-L., & P.K.b, D. 2013. Supply Chain Intregation Framework Using Literature Review. *Production and Planning Control*, 24(8-9), 800-817.
- Rumimpunu, VS. 2018. “Analisis Rantai Pasok Ayam Pedaging Pada Peternakan Waruga Desa Lolah Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa”. *Jurnal EMBA*, 6(3), 1688-1697.
- Russell, R. S., & Taylor, B. W. 2009. *Operations Management (6th ed.)*. Virginia: Willey.
- Sherlywati. 2017. Urgensi Penelitian Manajemen Rantai Pasok: Pemetaan Isu, Objek, dan Metodologi. *Jurnal Manajemen Manantha*
- Thatte, A. A., Rao, S. S., & Ragu-Nathan, T. S. 2013. Impact of SCM practices of a firm on supply chain responsiveness and competitive advantage of a firm. *Journal of Applied Business Research (JABR)*, 29(2), 499–530.



### Lampiran 1 daftar pertanyaan wawancara

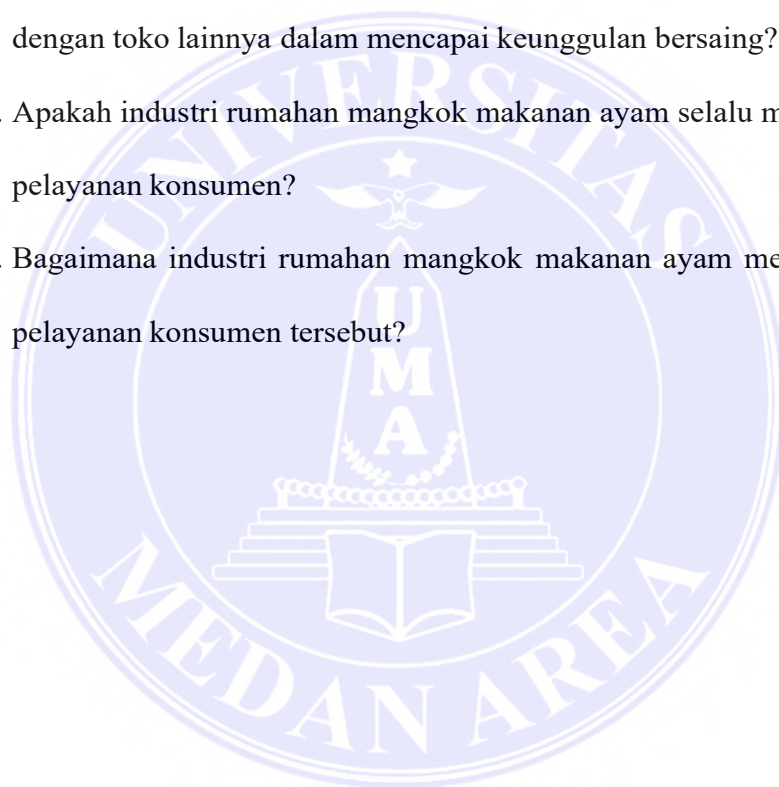
Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “ Analisis *Supply Chain Management* Industri Rumahan Mangkok Makanan Ayam di Desa Tanjung Anom”. Berikut daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab bagaimana penerapan *supply chain management* pada industri rumahan mangkok makanan ayam :

1. Bagaimana sejarah berdirinya industri rumahan mangkok makanan ayam?
2. Apa saja visi dan misi dari industri rumahan mangkok makanan ayam?
3. Berapa jumlah karyawan yang bekerja di industri rumahan mangkok makanan ayam?
4. Apakah industri rumahan mangkok makanan ayam bekerja sama dengan toko-toko yang menjual produk dari industri rumahan rumahan?
5. Siapa saja *supplier* yang memasok bahan-bahan mentah untuk proses produksi pada industri mangkok makanan ayam?
6. Kapan saja industri rumahan mangkok makanan ayam menerima bahan mentah dari *supplier*?
7. Berapa jumlah *supplier* yang bekerja sama dengan industri rumahan mangkok makanan ayam?
8. Apakah industri rumahan mangkok makanan ayam memiliki tempat penyimpanan atau gudang untuk menyimpan produk yang sudah jadi maupun bahan mentah?

9. Apakah pengiriman barang mentah dari *supplier* sering mengalami keterlambatan?
10. Apa saja tantangan dalam mengelola kegiatan rantai pasokan pada industri rumahan mangkok makanan ayam?
11. Sejauh ini apakah kegiatan rantai pasokan di dalam industri rumahan berfungsi dengan baik? Jika belum, apa saja kendala yang terjadi?
12. Masalah-masalah apa yang dihadapi industri rumahan mangkok makanan ayam terkait dengan proses produksi?
13. Bagaimana industri rumahan mangkok makanan ayam menjaga kualitas bahan-bahan yang akan di produksi serta produk yang dihasilkan?
14. Bagaimana industri rumahan mangkok makanan ayam melakukan pemilihan *supplier*, lalu mengevaluasi kinerja *supplier*, membina dan memelihara hubungan dengan *supplier*?
15. Apakah industri rumahan mangkok makanan ayam dalam mengirimkan produknya ini bekerja sama dengan perusahaan jasa pengiriman?
16. Transportasi apa yang digunakan industri rumahan mangkok makanan ayam dalam melaksanakan kegiatan rantai pasokannya?
17. Apakah terdapat ketidakpastian dalam mengelola rantai pasok di industri rumahan mangkok makanan ayam?
18. Apakah industri rumahan mangkok makanan ayam dapat memenuhi kebutuhan pelanggan sesuai dengan yang mereka inginkan?
19. Bagaimana industri rumahan mangkok makanan ayam berkoordinasi dengan *supplier*?



20. Bagaimana industri rumahang mangkok makanan ayam dalam memuaskan konsumen?
21. Apakah industri rumahang mangkok makanan ayam mengirimkan produknya ke luar kota?
22. Bagaimana strategi yang digunakan industri rumahang mangkok makanan ayam dalam memilih pemasoknya?
23. Apa yang membedakan produk industri rumahang mangkok makanan ayam dengan toko lainnya dalam mencapai keunggulan bersaing?
24. Apakah industri rumahang mangkok makanan ayam selalu memperbaiki pelayanan konsumen?
25. Bagaimana industri rumahang mangkok makanan ayam memperbaiki pelayanan konsumen tersebut?



## 1. Lampiran 2 transkrip hasil wawancara

Hari/Tanggal : 1 Juli 2022

Waktu : 15:00

Lokasi : Desa Tanjung Anom

Narasumber : Pak Atek

Jabatan : Pemilik Industri

### Keterangan

P : Pewawancara

N : Narasumber

### Percakapan

P : selamat pagi pak Atek, saya ingin melakukan wawancara untuk keperluan data skripsi saya ya, pak

N : selamat pagi juga dik. Baiklah mari kita mulai.

P : Bagaimana sejarah berdirinya industri rumahan mangkok makanan ayam?

N : Industri rumahan mangkok makanan ayam pada awalnya berdiri tahun 2010.

P : Apa saja visi dan misi dari industri rumahan mangkok makanan ayam?

N : Visi dari industri rumahan mangkok makanan ayam adalah kepuasan pelanggan, sedangkan Misi dari industri rumahan mangkok makanan ayam adalah menjaga serta meningkatkan kualitas produk dan pelayanan yang baik kepada pelanggan.

P : Berapa jumlah karyawan yang bekerja di industri rumahan mangkok makanan ayam?

N : karyawan Industri Rumahan Mangkok Makanan Ayam berjumlah 10 orang.

P : Apakah industri rumahan mangkok makanan ayam bekerja sama dengan toko-toko yang menjual produk dari industri rumahan mangkok makanan ayam?

N : Tetap ada bekerja sama, dari teman-teman uph (unit produk hilir) yang menjual produk-produknya di tempat

P : Siapa saja *supplier* yang memasok bahan-bahan setengah jadi untuk proses produksi pada industri mangkok makanan ayam?

N : Supplier bahan setengah jadi dari industri rumahan mangkok makanan ayam merupakan PT.GOLGON, toko MITRA JAYA A AN

P : Kapan saja industri rumahan mangkok makanan ayam menerima bahan setengah jadi dari *supplier*?

N : industri rumahan mangkok makanan ayam menerima bahan setengah jadi dari *supplier* tergantung dari jumlah pesanan sehingga langsung di proses untuk menjadi barang jadi

P : Berapa jumlah *supplier* yang bekerja sama dengan industri rumahan mangkok makanan ayam?

N : Jumlah *supplier* yang bekerja sama dengan industri rumahan mangkok makanan ayam ada dua yaitu langsung dari orang-orang PT.GOLGON dan toko MITRA JAYA A AN

P : Apakah industri rumahan mangkok makanan ayam memiliki tempat penyimpanan atau gudang untuk menyimpan produk yang sudah jadi maupun bahan mentah?

N : Industri rumahan mangkok makanan ayam memiliki Gudang atau tempat penyimpanan produk jadi mau barang setengah jadi

P : Apakah pengiriman barang mentah dari *supplier* sering mengalami

keterlambatan?

N : Pengiriman barang mentah sering sekali mengalami keterlambatan karena adanya kelangkaan bahan baku dari pihak pabrik

P : Apa saja tantangan dalam mengelola kegiatan rantai pasokan pada industri rumahan mangkok makanan ayam?

N : Tantangan dalam mengelola kegiatan rantai pasok pada industri rumahan mangkok makanan ayam ialah adanya faktor kelangkaan bahan baku yang akan diproses selanjutnya. Selain itu, kekurangan tenaga kerja yang dialami oleh industri rumahan mangkok makanan ayam ketika terjadi pesanan besar-besaran khususnya dalam proses pengikatan.

P : Sejauh ini apakah kegiatan rantai pasokan di dalam industri rumahan berfungsi dengan baik? Jika belum, apa saja kendala yang terjadi?

N : Rantai pasokan dalam industri rumahan mangkok makanan ayam sudah berjalan dengan cukup baik

P : Masalah-masalah apa yang dihadapi industri rumahan mangkok makanan ayam terkait dengan proses produksi?

N : masalah yang pada umumnya terjadi dalam proses produksi industri rumahan mangkok makanan ayam ialah kurang ketersedian nya bahan baku, Perencanaan yang kurang tepat pada peralatan produksi, Harga bahan baku yang mengalami kenaikan secara mendadak, Kualitas bahan baku yang dikirim tidak sesuai standarnya, pelanggan yang tidak mampu membayar tepat waktu pada saat barang telah di kirim, harga pasar bergerak ke arah yang tidak merugikan, keterlambatan

bahan baku dari *supplier*, pengiriman produk tidak sesuai dengan jumlah permintaan, adanya hambatan dalam pengiriman produk ke konsumen, material yang terkirim dari *supplier* tidak sesuai jumlahnya, material yang terkirim dari *supplier* tidak sesuai standar kualitas *customer*, rusaknya alat produksi, keterlambatan dalam memenuhi jumlah permintaan, adanya hambatan pada saat proses *return*

P : Bagaimana industri rumahan mangkok makanan ayam menjaga kualitas bahan-bahan yang akan di produksi serta produk yang dihasilkan?

N : Harus memperhatikan dalam memilih *supplier*. Karena jika produk yang didapat dari *supplier* buruk, maka begitu juga dengan produk yang kita hasilkan, dan kualitas sudah menjadi syarat mutlak yang tidak bisa ditawar.

P : Bagaimana industri rumahan mangkok makanan ayam melakukan pemilihan *supplier*, lalu mengevaluasi kinerja *supplier*, membina dan memelihara hubungan dengan *supplier*?

N : industri rumahan mangkok makanan ayam selalu menjaga relasi dengan *supplier* dengan cara selalu berkomunikasi dengan baik agar rantai pasokan berjalan dengan lancar

P : Apakah industri rumahan mangkok makanan ayam dalam mengirimkan produknya ini bekerja sama dengan perusahaan jasa pengiriman?

N : industri rumahan mangkok makanan ayam dalam mengirimkan produknya bekerja sama dengan perusahaan jasa angkutan seperti kapal. Namun, hal tersebut dilakukan jika industri rumahan mangkok makanan ayam menerima pesanan dari luar kota

P : Transportasi apa yang digunakan industri rumahan mangkok makanan ayam dalam melaksanakan kegiatan rantai pasokannya?

N : transportasi yang digunakan oleh industri rumahan mangkok makanan ayam ialah sebuah becak barang

P : Apakah terdapat ketidakpastian dalam mengelola rantai pasok di industri rumahan mangkok makanan ayam?

N : Ketidakpastian yang dialami oleh industri rumahan mangkok makanan ayam dalam mengelola rantai pasokan yaitu kelangkaan bahan baku

P : Apakah industri rumahan mangkok makanan ayam dapat memenuhi kebutuhan pelanggan sesuai dengan yang mereka inginkan?

N : industri rumahan mangkok makanan ayam pastinya memenuhi apa yang pelanggan inginkan

P : Bagaimana industri rumahan mangkok makanan ayam berkoordinasi dengan *supplier*?

N : industri rumahan mangkok makanan ayam selalu berkomunikasi dan memantau dengan *supplier* khususnya dalam mendapatkan mangkok dari pabrik, Kami selalu saling percaya satu sama lain agar semua proses kegiatan rantai pasok dapat berjalan dengan baik dan lancar.

P : Bagaimana industri rumahan mangkok makanan ayam dalam memuaskan konsumen?

N : Hal tersebut dapat dilakukan dengan meningkatkan kepuasan konsumen melalui peningkatan ketepatan pengiriman, kualitas produk yang baik dan ketepatan pelayanan terhadap konsumen, seperti mengirimkan produk dengan tepat

waktu dan tempat yang tepat dalam jumlah yang sesuai pesanan ke konsumen

P : Apakah industri rumahang mangkok makanan ayam mengirimkan produknya ke luar kota?

N : industri rumahang mangkok makanan ayam pernah mengirimkan produknya ke luar kota yaitu Aceh

P : Bagaimana strategi yang digunakan industri rumahang mangkok makanan ayam dalam memilih pemasoknya?

N : strategi yang digunakan industri rumahang mangkok makanan ayam dalam memilih pemasoknya ialah dengan cara

P : Apa yang membedakan produk industri rumahang mangkok makanan ayam dengan toko lainnya dalam mencapai keunggulan bersaing?

N : industri rumahang mangkok makanan ayam memiliki kualitas bahan yang bagus. Mangkok yang dijual lebih tebal dari penjual yang lain, dan kawat yang digunakan juga ukuran lebih tebal

P : Apakah industri rumahang mangkok makanan ayam selalu memperbaiki pelayanan konsumen?

N : industri rumahang mangkok makanan ayam pastinya selalu memperbaiki pelayanan konsumen agar menjadi pembelajaran bagi industri rumahang mangkok makanan ayam untuk lebih baik lagi

P : Bagaimana industri rumahang mangkok makanan ayam memperbaiki pelayanan konsumen tersebut?

N : dengan cara memperbaiki produk jika terdapat kritik dan saran dari para konsumen





### Lampiran 3

#### Dokumentasi Penelitian

**a. Gambar mangkok makanan ayam**



**b. Gambar gudang penyimpanan mangkok makanan ayam**



c. **Gambar peralatan produksi industri rumahan mangkok makanan ayam**



## Lampiran 4 Surat izin penelitian dari kampus



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Kampus I : Jl. Medan No. 1 Medan Utara Telp (061) 7364878, 7364148, 7364386, 7364782, Fax (061) 7364998  
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/2, Seiua Bual, No. 700 Medan Telp (061) 8225462, 8281994, Fax (061) 8226233  
 Email : [info\\_pendataan@uma.ac.id](mailto:info_pendataan@uma.ac.id) Website : [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) [informasi.uma.ac.id](http://informasi.uma.ac.id) email [librarian@uma.ac.id](mailto:librarian@uma.ac.id)

---

Nomor : 1640/FEB/01.1/VI/2022 03 Juni 2022  
 Lamp :  
 Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,  
**Desa Tanjung Anom Kabupaten Deli Serdang**

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : NURLIANA T  
 N P M : 188330075  
 Program Studi : Akuntansi  
 Judul : Analisis Supply Chain Manajemen Industri Rumahan Mangkok Makanan Ayam Di Desa Tanjung Anom Kabupaten Deli Serdang

Untuk diberi izin Research / Survey yang Saudara pimpin selama Satu Bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang  
 Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni  
 Dr. Wan Suryani, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Bertinggal

### Lampiran 5 Surat Selesai Penelitian

